

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. S., 2012. Rancang Bangun Pemberian Pakan Ayam Petelur Otomatis Menggunakan PLC. Buletin Ilmiah Sarjana Teknik Elektro, 1(1), 19-26.
- Alfiah. 2011. Analisis Manajemen Persediaan Bahan Baku dan Bahan Penolong Dengan Metode *Economical Order Quantity* (Eoq) pada Pt. Sukorejo Indah Textile Batang. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang
- Assauri, S.2004. Manajemen Produksi dan Operasi, Jakarta: BPFE Universitas Indonesia.
- Handoko, T. H. 2000. Dasar Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. BPFE. Yogyakarta
- Handoko, T. H. 1984. Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Yogyakarta: BPFE.
- Heizer, Jay., dan Barry R., 2015. Manajemen Operasi – Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan. Jakarta : Salemba Empat.
- Indroprasto dan Erma S. 2012. Analisis Pengendalian Persediaan Produk Dengan Metode EOQ Menggunakan Algoritma Genetika untuk Mengefisiensikan Biaya Persediaan. Jurnal Teknik ITS.1(1): 307-312.
- Listriani, dan Metri. 2018. Analisis Persediaan Bahan Baku Kain Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Waroeng Jeans Cabang P. Antasari Samarinda. *eJournal Administrasi Bisnis*. 6(1):15-18.
- Nasution, A.H., 2006. Manajemen Industri. Yogyakarta: Andi.
- Nurinaya, Andayaningsih S., Marhumi S. 2020. Model Pengendalian Persediaan Pakan Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus Ud. Turiolo). Jurnal Mirai Management. 5(1):1-12.
- Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No.11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan KUR. Jakarta: Kemenko. (Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017 (peraturanpedia.id)), Diakses Tanggal 10 Februari 2023.
- Rangkuti, F. 2004. Manajemen Persediaan, Aplikasi di Bidang Bisnis. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Rasyaf, M. 1997. Penyajian Makanan Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rosnani. 2007. Sistem Produksi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Saputra J. I., 2016. Analisis Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Peternakan Terpadu*. 4(2): 115-123.
- Sarjono, H. 2013. "Perbandingan Perhitungan Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku." *Jurnal Buletin Ekonomi*. 11(1):5-10.
- Simbolon, L. D. 2021. Pengendalian Persediaan. Forum Pemuda Aswaja: NTB
- Siregar, B.S. 2001. Penggemukan Sapi. Cetakan keenam. Penebar Swadaya, Jakarta
- Tamba, D.R. 2017. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Teh dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). 1(1):1-20.
- Trihudyatmanto M. 2017. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) (Studi Empiris Pada Cv. Jaya Gemilang Wonosobo). *Jurnal PPKM III*. 1(1): 220-234.
- Yahya. 2018. Analisis Persediaan Bahan Baku Terhadap Kontinuitas Proses Produksi Pakan Ternak Pada PT. Cargil Corporation Teojoe Makassar. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Lampiran 1. Jenis dan Sumber Bahan Baku

No.	Jenis Bahan Baku	Sumber Bahan Baku
1	Dedak	Maros, Gowa
2	Jagung	Gowa
3	Konsentrat	PT. Japfa Comfeed Indonesia

Lampiran 2. Pembelian dan Kebutuhan Bahan Baku Pakan Ayam Ras Petelur PT.Pattallassang Mandiri Sejahterah Pada Bulan November 2022

Jagung					
	Persediaan awal(Kg)	Pengadaan(Kg)	Penggunaan (Kg)	Sisa (Kg)	Total Persediaan (Kg)
Minggu 1	550	11.250	10.700	1.100	11.800
Minggu 2	1.100	11.250	11.100	1.250	12.350
Minggu 3	1.250	11.250	11.200	1.300	12.500
Minggu 4	1.300	11.250	11.250	1.300	12.550
total		45.000	44.250		49.200
Dedak					
Periode	Persediaan awal(Kg)	Pengadaan(Kg)	Penggunaan (Kg)	Sisa (Kg)	Total Persediaan (Kg)
Minggu 1	50	3.150	3.100	100	3.200
Minggu 2	100	3.150	3.000	250	3.250
Minggu 3	250	3.150	3.100	300	3.400
Minggu 4	300	3.150	3.200	250	3.450
total		12.600	12.400		13.300
Konsentrat					
Periode	Persediaan awal(Kg)	Pengadaan(Kg)	Penggunaan (Kg)	Sisa (Kg)	Total Persediaan (Kg)
Minggu 1	100	7.350	7.250	200	7.450
Minggu 2	200	7.350	7.300	250	7.550
Minggu 3	250	7.350	7.250	350	7.600
Minggu 4	350	7.350	7.300	400	7.700
total		29.400	29.100		30.300

Lampiran 3. Komponen Biaya Pemesanan Bahan Baku Pada Bulan November 2022.

jenis biaya	Jagung (Rp/Pesanan)	Dedak (Rp/Pesanan)	Konsentrat (Rp/Pesanan)	Rp/Pesanan
Biaya Telepon	5.400	5.400	5.400	16.200
Biaya Pengiriman	0	0	882.000	882.000
Biaya Administrasi	1.600	1.600	1.600	4.800
Total	7.000	7.000	889.000	903.000

Lampiran 4. Biaya Penyimpanan PT. Pattallassang Mandiri Sejahterah November 2022

No.	Jenis Biaya Penyimpanan	Besar Biaya (A)	Kuantitas (B)	Total Biaya (Rp/Bulan) (C=A*B)
1.	Upah Tenaga Kerja	1.200.000	1 Orang	1.200.000
2.	Biaya Untuk Kemungkinan Rusaknya Dalam Persediaan	300.000	4 Minggu	1.200.000
3	Biaya Penyusutan Gudang	10.000.000	12 bulan	833.333

No.	Komponen Biaya	Jumlah Biaya(Rp/bulan)
1	Upah tenaga kerja	1.200.000
2	Biaya untuk kemungkinan rusaknya barang dalam persediaan	1.200.000
3	Biaya Penyusutan Gudang(Perbulan)	833.333
	Total Biaya Penyimpanan Perbulan	3.233.333

Lampiran 5. Total Biaya Persediaan Prusahaan Aktual

Jenis Bahan Baku	Total Biaya Persediaan(Rp)/bulan	Total Biaya Persediaan(Rp)/tahun
Jagung	246.600	2.959.200
Dedak	516.331	6.195.972
Konsentrat	4.044.587	48.535.044
Total biaya	4.807.518	57.690.216

Jagung

Pengadaan 1 bulan = 45.000kg

Persediaan 1 bulan = 49.200kg

- Rata-rata pemesanan bahan baku

$$\frac{45.000}{12 \text{ kali pesan}} = 3.750 \text{ kg}$$

- Rata-rata pemesanan

$$\frac{49.200}{12 \text{ kali}} = 4.100 \text{ kg}$$

- Biaya pemesanan = Rp. 7.000

- Total Inventory Cost (TIC) perusahaan

Diketahui:

$$S = \text{Rp. } 7.000$$

$$H = \text{Rp. } 66/\text{Kg}$$

$$Q = 3.750 \text{ kg}$$

$$Q_1 = 4.100 \text{ kg}$$

$$D = 44.250 \text{ kg}$$

$$H = \frac{\text{Jumlah Biaya Penyimpanan}}{\text{Total Persediaan}}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 3.233.333}{49.200 \text{ Kg}}$$

$$= \text{Rp } 66/\text{Kg}$$

$$\text{TIC} = \left(\frac{D}{Q} S\right) + \left(\frac{Q_1}{2} H\right)$$

$$= \left(\frac{44.250 \text{ kg}}{3.750 \text{ kg}} \text{Rp. } 7000\right) + \left(\frac{4.100 \text{ kg}}{2} \text{Rp } 66/\text{Kg}\right)$$

$$= (\text{Rp. } 82.600) + (\text{Rp. } 135.000)$$

$$= \text{Rp. } 217.900$$

Total biaya persediaan selama 1 bulan = Rp. 217.900

S= Biaya Pemesanan

H= Biaya Penyimpanan

Q= Jumlah bahan baku setiap kali pesan

Q1= Jumlah Rata Rata bahan Baku Yang Tersimpan

D= Jumlah Penggunaan

Dedak

Pengadaan 1 bulan = 12.600 kg

Persediaan 1 bulan = 13.300 kg

- Rata-rata pemesanan bahan baku

$$\frac{12.600}{4 \text{ kali pesan}} = 3.150 \text{ kg}$$

- Rata-rata pemesanan

$$\frac{13.300 \text{ Kg}}{4 \text{ kali}} = 3.325 \text{ kg}$$

- Biaya pemesanan = Rp. 7.000

- Total Inventory Cost (TIC) perusahaan

Diketahui:

$$S = \text{Rp. } 7.000$$

$$H = \text{Rp } 243/\text{Kg}$$

$$Q = 3.150 \text{ kg}$$

$$Q_1 = 3.325 \text{ kg}$$

$$D = 12.400 \text{ kg}$$

$$H = \frac{\text{Jumlah Biaya Penyimpanan}}{\text{Total Persediaan}}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 3.233.333}{13.300 \text{ Kg}}$$

$$= \text{Rp } 243/\text{Kg}$$

$$\text{TIC} = \left(\frac{D}{Q} S\right) + \left(\frac{Q_1}{2} H\right)$$

$$= \left(\frac{12.400 \text{ kg}}{3.150 \text{ kg}} \text{Rp. } 7.000\right) + \left(\frac{3.325 \text{ kg}}{2} \text{Rp } 243/\text{kg}\right)$$

$$= (\text{Rp. } 27.556) + (\text{Rp } 403.987,5)$$

$$= \text{Rp } 431.543,5$$

Total biaya persediaan selama 1 bulan = Rp. 431.543,5

S= Biaya Pemesanan

H= Biaya Penyimpanan

Q= Jumlah bahan baku setiap kali pesan

Q1= Jumlah Rata Rata bahan Baku Yang Tersimpan

D= Jumlah Penggunaan

Konsentrat

Pengadaan 1 bulan = 29.400 kg

Persediaan 1 bulan = 30.300 kg

- Rata-rata pemesanan bahan baku

$$\frac{29.400}{4 \text{ kali pesan}} = 7.350 \text{ kg}$$

- Rata-rata pemesanan perminggu

$$\frac{30.00 \text{ kg}}{4 \text{ kali}} = 7.575 \text{ kg}$$

- Biaya pemesanan = Rp. 889.000

- Total Inventory Cost (TIC) perusahaan

Diketahui:

$$S = \text{Rp. } 889.000$$

$$H = \text{Rp } 107/\text{kg}$$

$$Q = 7.350 \text{ kg}$$

$$Q_1 = 7.575 \text{ kg}$$

$$D = 29.100 \text{ kg}$$

$$\begin{aligned} \text{TIC} &= \left(\frac{D}{Q}S\right) + \left(\frac{Q_1}{2}H\right) \\ &= \left(\frac{29.100 \text{ kg}}{7.350 \text{ kg}} \text{Rp.}889.000\right) + \left(\frac{7.575 \text{ kg}}{2} \text{Rp } 107/\text{kg}\right) \\ &= (\text{Rp. } 3.556.000) + (\text{Rp } 405.262,5) \\ &= \text{Rp. } 3.961.262,5 \end{aligned}$$

Total biaya persediaan selama 1 bulan = Rp. 3.961.262,5

$$H = \frac{\text{Jumlah Biaya Penyimpanan}}{\text{Total Persediaan}}$$

$$= \frac{\text{Rp.}3.233.333}{30.300 \text{ Kg}}$$

$$= \text{Rp } 107/\text{Kg}$$

S= Biaya Pemesanan

H= Biaya Penyimpanan

Q= Jumlah bahan baku setiap kali pesan

Q1= Jumlah Rata Rata bahan Baku Yang Tersimpan

D= Jumlah Penggunaan

Lampiran 6. EOQ dan Frekuensi Pemesanan bahan baku PT. Pattallassang Mandiri
Sejahtera Bulan November 2022

No	Jenis Bahan Baku	EOQ(Kg)	Frekuensi Pemesanan (Kali)/bulan	Frekuensi Pemesanan (Kali)/tahun
1	Jagung	2.782	15	180
2	Dedak	768	16	192
3	Konsentrat	20.027	2	24

Jagung

- EOQ (Economic order Quantity)

$$\begin{aligned}
 EOQ &= \sqrt{\frac{2DS}{H}} \\
 &= \sqrt{\frac{2(44.250kg \times Rp\ 7.000)}{Rp\ 66/kg}} \\
 &= \sqrt{9.386.364} \\
 &= 3.064\ kg
 \end{aligned}$$

- Frekuensi pemesanan

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{D}{Q_{EOQ}} \\
 &= \frac{44.250}{3.064} \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

Dedak

$$\begin{aligned}
 EOQ &= \sqrt{\frac{2DS}{H}} \\
 &= \sqrt{\frac{2(12.400kg \times Rp\ 7.000)}{Rp\ 243/kg}} \\
 &= \sqrt{714.403} \\
 &= 845\ kg
 \end{aligned}$$

- Frekuensi pemesanan

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{D}{Q_{EOQ}} \\
 &= \frac{12.400kg}{845kg} \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

Konsentrat

$$\begin{aligned} \text{EOQ} &= \sqrt{\frac{2DS}{H}} \\ &= \sqrt{\frac{2(29.100\text{kg} \times \text{Rp } 889.000)}{\text{Rp } 107/\text{kg}}} \\ &= \sqrt{483.549.533} \\ &= 21.990 \text{ kg} \end{aligned}$$

– Frekuensi pemesanan

$$\begin{aligned} F &= \frac{D}{Q_{\text{EOQ}}} \\ &= \frac{29.100 \text{ kg}}{21.990 \text{ kg}} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Lampiran 7. Total Persediaan Bahan Baku Pakan PT. Pattallassang Mandiri
Sejahterah Metode EOQ pada bulan November 2022

No.	Jenis bahan Baku	Total biaya persediaan(Rp)/bulan	Total biaya persediaan(Rp)/tahun
1	Jagung	222.620	2.671.440
2	Dedak	225.916	2.710.992
3	Konsentrat	2.583.492	31.001.904
Total		3.032.028	36.384.336

Jagung

- Total Inventory Cost (TIC) dengan metode EOQ

$$\begin{aligned} \text{TIC} &= \left(\frac{D}{Q}S\right) + \left(\frac{Q}{2}H\right) \\ &= \left(\frac{44.250\text{kg}}{3.064\text{kg}} \text{Rp}7000\right) + \left(\frac{3.064\text{kg}}{2} \text{Rp} 66/\text{kg}\right) \\ &= (\text{Rp} 101.093) + (\text{Rp} 101.112) \\ &= \text{Rp} 202.205 \end{aligned}$$

Total biaya persediaan selama 1 bulan dengan metode EOQ sebesar Rp 202.205

Dedak

- Total Inventory Cost (TIC) dengan metode EOQ

$$\begin{aligned} \text{TIC} &= \left(\frac{D}{Q}S\right) + \left(\frac{Q}{2}H\right) \\ &= \left(\frac{12.400\text{kg}}{845\text{kg}} \text{Rp}.7000\right) + \left(\frac{845\text{kg}}{2} \text{Rp}243/\text{kg}\right) \\ &= (\text{Rp}.102.772) + (\text{Rp}102.667,5) \\ &= \text{Rp} 205.389,5 \end{aligned}$$

Total biaya persediaan selama 1 bulan dengan metode EOQ sebesar R p 205.389,5

Konsentrat

- Total Inventory Cost (TIC) dengan metode EOQ

$$\begin{aligned} \text{TIC} &= \left(\frac{D}{Q}S\right) + \left(\frac{Q}{2}H\right) \\ &= \left(\frac{29.100\text{kg}}{21.990\text{kg}} \text{Rp} 889.000\right) + \left(\frac{21.990\text{kg}}{2} \text{Rp} 107/\text{kg}\right) \\ &= (\text{Rp}. 1.176.439) + (\text{Rp}1.176.465) \\ &= \text{Rp}. 2.352.904 \end{aligned}$$

Total biaya persediaan selama 1 bulan dengan metode EOQ sebesar Rp. 2.352.904

Lampiran 8. *Safety Stock dan Re Order Point* di Perusahaan

No	Jenis bahan baku	<i>Safety Stock</i>	<i>Reorder Point</i>
1	Jagung	356,65	4.781,65
2	Dedak	116,67	3.009,98
3	Konsentrat	41,25	6.831,25

Jagung

Periode	Pemakaian (X)	Perkiraan (Y)	Deviasi (X-Y)	Kuadrat (X ²)
Minggu 1	10.700	10.780	-80	6.400
Minggu 2	11.100	10.780	320	102.400
Minggu 3	11.200	10.780	420	176.400
Minggu 4	11.250	10.780	470	220.900
Total	44.250	43.120	1.130	506.100

Safety Stock

$$\begin{aligned}
 \sigma &= \sqrt{\frac{\sum (X - y)^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{506.100}{4}} \\
 &= 356 \text{ kg} \\
 S_s &= z \sigma \\
 &= 1,65 \times 356 \text{ kg} \\
 &= 587,4 \text{ kg}
 \end{aligned}$$

Re Order Point

$$\begin{aligned}
 ROP &= \text{Safety Stock} + (\text{Lead Time} \times \text{kebutuhan perhari}) \\
 &= 587,4 \text{ kg} + (3 \text{ Hari} \times 1475 \text{ kg/hari}) \\
 &= 5.012,4 \text{ Kg}
 \end{aligned}$$

Dedak

Minggu 1	3.100	2.940	160	25.600
Minggu 2	3.000	2.940	60	3.600
Minggu 3	3.100	2.940	160	25.600
Minggu 4	3.200	2.940	260	67.600
Total	12.400	11.760	640	122.400

Safety Stock

$$\begin{aligned}\sigma &= \sqrt{\frac{\epsilon(X - y)^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{122.400}{4}} \\ &= 175 \text{ kg} \\ S_s &= z\sigma \\ &= 1,65 \times 175 \text{ kg} \\ &= 288,75 \text{ Kg}\end{aligned}$$

Re Order Point

$$\begin{aligned}ROP &= \text{Safety Stock} + (\text{Lead Time} \times \text{kebutuhan perhari}) \\ &= 288,75 + (3 \text{ Hari} \times 413,3 \text{ kg}) \\ &= 1.527,75 \text{ Kg}\end{aligned}$$

Konsentrat

Minggu 1	7.250	7.277	-27	729
Minggu 2	7.300	7.277	23	529
Minggu 3	7.250	7.277	-27	729
Minggu 4	7.300	7.277	23	529
	29.100	29.108	-8	2.516

Safety Stock

$$\sigma = \sqrt{\frac{\epsilon(X - y)^2}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{2516 \text{ kg}}{4}}$$

$$= 25$$

$$S_s = z^\sigma$$

$$= 1,65 \times 25$$

$$= 41,25 \text{ kg}$$

Re Order Point

ROP = Safety Stock + (Lead Time x kebutuhan perhari)

$$= 41,25 + (3 \text{ Hari} \times 970 \text{ kg})$$

$$= 2.951,25 \text{ Kg}$$

Lampiran 9. Perbandingan Frekuensi Pemesanan Metode EOQ dan Metode PT. Pattallassang Mandiri Sejahterah

No.	Jenis bahan Baku	Frekuensi Pemesanan(kali)/bulan		Jumlah pemesanan (Kg/Pesanan)/bulan	
		EOQ	Perusahaan	EOQ	Perusahaan
1	Jagung	14	12	3.064,00	3.750
2	Dedak	15	4	845,00	3.150
3	Konsentrat	1	4	21.990,00	7.350

Lampiran 10. Selisih Biaya Persediaan Metode EOQ dan PT Pattallassang Mandiri Sejahtera

No.	Jenis Bahan Baku	Total Biaya Persediaan (RP)/bulan			Total Biaya Persediaan (RP)/tahun		
		Perusahaan	EOQ	Selisih	Perusahaan	EOQ	Selisih
1	Jagung	217.900,00	202.205,00	15.695,00	2.614.800,00	2.426.460,00	188.340,00
2	Dedak	431.543,50	205.389,50	226.154,00	5.178.522,00	2.464.674,00	2.713.848,00
3	Konsentrat	3.961.262,50	2.352.904,00	1.608.358,50	47.535.150,00	28.234.848,00	19.300.302,00
	Total	4.610.706,00	2.760.498,50	1.850.207,50	55.328.472,00	33.125.982,00	22.202.490,00

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 1. Gudang Perusahaan



Gambar 2. Pencampuran Bahan Pakan



Gambar 3. bersama manager perusahaan



Gambar 4. Foto bersama manager dan anak kandang



Gambar 5. Kondisi Gudang

RIWAYAT HIDUP



Senialdi (1011 19 1018) atau yang biasa dipanggil Aldi lahir pada tanggal 9 April 2001 di Abbalu, Dusun Tojeppue Desa Padaelo Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis lahir dari pasangan ayah A. Muh. Nasir dan ibu Almarhumah Rosmini, Penulis pertamakali mengenal organisasi pada saat menduduki bangku pendidikan Sekolah Menengah Atas, adapun beberapa organisasi dari penulis yaitu PRAMUKA dan OSIS. Namun penulis terbilang tidak aktif karena masih kurang bisa untuk berbaur dengan orang lain dan penulis masih introferti terhadap dirinya sendiri. Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah TK. Aisyah Abbalu lulus pada tahun 2007, SD Negeri 54 Abbalu dan lulus pada tahun 2013. Setelah lulus dari bangku SD penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Camba dan pernah mewakili sekolah tersebut mengikuti lomba tingkat kabupaten dalam mata pelajaran matematika . Penulis lulus dari bangku SMP pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Maros penulis pernah mewakili sekolahnya dalam lomba OSN pada mata pelajaran Kimia dan SMA pada tahun 2019 dan sekarang duduk di bangku kuliah Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis berhasil diterima di Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Saat itu penulis masih berfikir untuk melanjutkan

pendidikannya dikarenakan terkendala ekonomi, akan tetapi wali kelasnya yang sering memotivasi penulis menyarankan untuk mendaftar beasiswa Bidikmisi yang saat ini sudah berubah nama menjadi KIP Kuliah dan penulis dinyatakan lolos. Penulis mulai berkuliah dan diawal kuliah penulis mulai ikut dikegiatan organisasi yang mewadahi penerima Bidikmisi/KIP Kuliah yaitu Organisasi Ikatan Keluarga Mahasiswa Bidik Misi dan Kartu Indonesia Pintar Kuliah Universitas Hasanuddin (IKAB-KIP Unhas). Saat ini penulis mengikuti beberapa organisasi yaitu Ikatan Keluarga Mahasiswa Bidik Misi dan Kartu Indonesia Pintar Kuliah Universitas Hasanuddin (IKAB-KIP Unhas), Himpunan Mahasiswa Pemuda Pelajar Mahasiswa Indonesia (HPPMI MAROS) Kom. UNHAS PNUP, HIMSENA Unhas, dan FOSIL Unhas. Penulis menjadi pengurus di IKAB-KIP Unhas, HPPMI MAROS Kom. Unhas PNUP dan FOSIL Unhas, sedangkan di HIMSENA Unhas penulis sebagai anggota, Jabatan Penulis di IKAB-KIP Unhas yaitu dipercayakan sebagai Wakil Ketua Umum, sedangkan jabatan penulis di FOSIL Unhas yaitu sebagai Anggota Departemen Public Realisationship. Sekarang penulis dipercayakan menjadi wakil ketua dua di HIMSENA UH oleh formatur ketua umum HImpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Peternakan Universitas Hasanuddin dan akan mengemban Amanah yang di percayakan kepada penulis.